

KONFLIK PEMBANGUNAN RUMAH IBADAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN MIDAI KABUPATEN NATUNA)

Oleh

**NURUL ATIKA
180569201025**

ABSTRAK

Indonesia adalah Negara yang memiliki keberagaman budaya, adat istiadat, bahasa, dan agama, dari keberagaman yang ada seringkali menimbulkan konflik, salah satunya konflik antar agama mengenai pendirian rumah ibadah, walaupun peraturan pendirian rumah ibadah telah dikeluarkan, Konflik mengenai pendirian rumah ibadah masih kerap terjadi, antar masyarakat Islam dan Protestan di Kecamatan Midai Kabupaten Natuna, berupa adu mulut, ancaman, serta melakukan aksi protes terhadap pembangunan Rumah ibadah masyarakat Protestan yang sampai saat ini belum terselesaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konflik pembangunan rumah ibadah yang ada di Kecamatan Midai Kabupaten Natuna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menarik sampel masyarakat Midai berdasarkan agama sebagai informan utama, dan informan tambahan yaitu pihak kantor urusan agama (KUA), dengan alasan sebagai penguji keabsahan data, agar mampu lebih dalam mengetahui terhadap konflik pembangunan rumah ibadah. Teknik analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori konflik Luwis Alfred Coser. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik pembangunan rumah ibadah yang terjadi di Kecamatan Midai, terjadi karna tidak adanya musyawarah yang di lakukan oleh masyarakat protestan, dan lokasi bangunan berdekatan dengan pemukiman masyarakat Islam, dan masyarakat protestaan yang mendirikan rumah ibadah, tidak sepenuhnya berpedoman pada peraturan yang telah di tetapkan Kementrian agama dan Mentri dalam Negri Nomor 8 dan 9 tahun 2006 tentang peraturan pendirian rumah ibadah.

Kata kunci: Konflik, Rumah ibadah, Masyarakat

CONFLICT OF HOUSE OF WORSHIP DEVELOPMENT
(Study on the people of Midai Subdistrict, Natuna Regency)

By

NURUL ATIKA
180569201025

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a diversity of cultures, customs, languages, and religions, from that diversity often causes conflicts, one of which is inter-religious conflicts regarding the establishment of worship centre, even though regulations for the establishment of worship centre have been issued. Conflicts regarding the establishment of places of worship still often occur, between Muslim and Protestant communities in Midai Subdistrict, Natuna Regency, in the form of verbal arguments, threats, and protest actions against the construction of Protestant of worship centre which until now have not been completed.. To this study used qualitativemetodology, by taking a sample of the Midai community based on religion as the main informant, and an additional informant, namely the religious affairs office (KUA), on the grounds of being a tester of the validity of the data, in order to be able to find out more about conflicts in the construction of worship centre. Data analysis techniques are carried out using data reduction methods, data presentation, and conclusions. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation, with Luwis Alfred Coser's conflict theory. The results of this study indicate that the conflict occurring has been lasting because of the absence of deliberation and prior notification carried out by the Protestant community. local communities did not fully know about the regulations for the establishment of worship hause that had been set by the Ministry of Religion and Minister of Home Affairs number 8 and 9 of 2006, regarding regulations for establishment of worship centre..

Keywords: Conflict, Houses of Worship, Society